



Kisah Abdi Lara Insani, Perjalanan Seorang Tokoh dalam Mini Album

Suatu hari kita bisa menjadi apa yang telah kita kritisi di masa lalu. Kurang lebih begitu gambaran singkat kisah Ali yang tertuang dalam mini album terbaru **.Feast** berjudul *Abdi Lara Insani* yang berisi 8 lagu. Mini album yang diambil dari nama panjang sang tokoh itu sudah bisa didengar melalui berbagai layanan musik digital sejak **22 April 2022**.

"*Abdi Lara Insani* adalah tokoh fiksi yang dibuat bersamaan dengan album, atau tepatnya, album tersebut dibuat untuk menceritakan kisah *Abdi Lara Insani*. Singkatnya mungkin Ia adalah penggambaran kekecewaan masyarakat secara kolektif terhadap figur-figur 'pengubah bangsa' yang datang silih berganti tiap beberapa waktu sekali namun pada akhirnya selalu mengecewakan, dan terkadang parahnya terbukti lebih buruk dibandingkan pemimpin-pemimpin terdahulu" ucap Baskara Putra, sang vokalis sekaligus penulis lirik seluruh lagu *Abdi Lara Insani*.

"Inspirasi *Abdi Lara Insani* sendiri, selain dari banyak tokoh-tokoh dan cerita-cerita sosial politik yang kita semua tahu, besarnya meminjam figur '*Bento*' yang diceritakan oleh Om Iwan (Fals) dalam lagu yang berjudul sama. Saat itu saya berandai-andai, "gimana jadinya kalau *Bento* ini dulunya sebenarnya orang baik, dimajukan oleh rakyat dan disayang oleh rakyat, sebelum akhirnya menjadi figur seperti yang diceritakan lagu?" Saya rasa pengkisahan Ali (panggilan Abdi Lara Insani ini) akan terasa seperti mengaburkan garis antara fiksi dan kenyataan, saking seringnya kita semua mendengar dan melihat kisah-kisah tersebut di publik, yang tak jarang juga bersinggungan dengan hajat hidup kita semua sehari-hari" tambah vokalis yang juga dikenal sebagai Hindia ini.

Bagi mereka yang sempat mengikuti **.Feast** pra *Multiverses*, nampaknya tidak asing dengan beberapa lagu di *Abdi Lara Insani*. Ada *Camkan* yang dirilis ulang, serta beberapa lagu yang merupakan daur ulang materi **.Feast** yang belum dirilis seperti *ALI*, *Gugatan Rakyat Semesta*, dan juga *Kuping Ini Makin Lalai*. Sedangkan track lainnya seperti *focus track Bintang Massa Aksi*, *Jaya*, dan track penutup *Senin Toko Tutup* adalah lagu yang benar-benar baru. Meskipun dieksekusi dengan berbagai bentuk musik rock dengan segala *influence* yang dicerna oleh **.Feast**, secara sonik *Abdi Lara Insani* memiliki garis besar ala **.Feast**: Lagu yang didominasi dengan *riff-riff*, dengan tempo medium menuju cepat. Seolah menjadi ciri khas, Vincent Rompies juga diam-diam hadir berperan menjadi ayah Ali dalam track pembuka berjudul *Berhenti di Kotak Suara*.

"Kalau dihitung dari tahun 2015 mungkin prosesnya bisa terbilang panjang. Karena lagunya baru final di tahun 2022. Namun, singkatnya setelah menentukan tema di tahun 2021, kami mencocokkan mood pada lagu-lagu lama yang cocok dengan tema di album *Abdi Lara Insani*. Lalu di awal 2022 kami mulai merapikan musiknya mengikuti cerita yang hendak disampaikan. Misalnya, *Bintang Massa Aksi*, karena era Ali mahasiswa, kami ingin lagunya ada kesan tengil. *Gugatan Rakyat Semesta*, saat Ali ingin mengukudeta, kami buat mood nya memang marching. *Jaya*, ketika ALI akhirnya naik jadi presiden namun merasa kosong sehingga perlahan menjadi otoriter, kita buat mood nya

memang nuansa militer. Lirik dibuat terakhir menyusul agar pemilihan kata nya lebih cocok terhadap mood yang ditentukan di awal” jelas Dicky Renanda mengenai proses pembuatan musik di mini album *Abdi Lara Insani*.

“Eksplorasi sejauh ini mungkin lebih banyak ditemukan di *Bintang Massa Aksi* karena kami tidak pernah menggunakan instrumen brass yang dominan. Sisa lagu yang ada mungkin masih terdapat benang merah yang jelas seperti album debut *.Feast, Multiverses*. Karena merupakan hasil pemugaran lagu-lagu lama, sehingga tidak banyak kita rubah dari segi sonik. Hanya sebatas aransemen yang lebih segar bagi kita” tutup Adrianus Aristo Haryo atau Ryo Bodat.

Track list:

‘**ABDI LARA INSANI**’, mini album ketiga oleh *.Feast*:

1. Track 1 - Intro – Berhenti di Kotak Pesan Suara (*feat Vincent Rompies*)
2. Track 2 - Bintang Massa Aksi (*Focus Track - Single 2*)
3. Track 3 - Camkan
4. Track 4 - Kuping Ini Makin Lalai
5. Track 5 - Gugatan Rakyat Semesta (*Single 1*)
6. Track 6 - Jaya
7. Track 7 - Ali
8. Track 8 - Senin Toko Tutup

Available on all streaming services

<https://feast.bfan.link/abdi-lara-insani>

.Feast:

Daniel Baskara Putra - *Vocalist*
Adnan Satyanugraha Putra - *Guitarist*
Dicky Renanda Putra - *Guitarist*
Fadli Fikriawan Wibowo - *Bassist*
Adrianus Aristo Haryo - *Drummer*

.Feast on Social Media

<https://www.instagram.com/ffeast/>

<https://twitter.com/listentofeast>

Contact Person

Ryo Bodat (+62 878 0923 5143)

ryobodat@suneatercoven.com

Buy .Feast's Merchandise on:

https://bit.ly/_sundongyang

https://www.instagram.com/_sundongyang/